#### BAB III

#### METODE PENELITIAN KASUS

## A. Informasi Klien/Keluarga

Informasi terkait ibu "DA", suami beserta keluarga penulis dapatkan saat melakukan pengkajian data ke rumah ibu pada tanggal 16 Januari 2025. Adapun data yang diperoleh penulis dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan berdasarkan hasil anamnessa penulis, sebagai berikut:

# 1. Data Subjektif

#### a. Identitas

Ibu Suami

Nama: Ny."DA" Tn. "U"

Umur : 25 Tahun 25 Tahun

Suku Bangsa : Bali, Indonesia Bali, Indonesia

Agama : Hindu Hindu

Pendidikan : S1 S1

Pekerjaan : POLRI POLRI

Penghasilan : Rp. 6.500.000,00 Rp. 7.500.000,00

Alamat Rumah Banjar Sibang, Perumahan Taman sari Blok i No. 5,

: Jagapati, Kec. Abian Semal, Kab.Badung, Bali

No. Telp/HP : 087889xxxxxx 081747xxxxxx

Kesehatan : BPJS Kelas 1 BPJS Kelas 1

#### b. Keluhan Utama

Tidak ada keluhan yang dirasakan ibu

#### c. Riwayat Menstruasi

Ibu "DA" pertama kali menstruasi pada usia 12 tahun, siklusnya normal, mengganti pembalut 3-4 kali sehari. Ibu mengatakan Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) yaitu tanggal 23 Mei 2024 dan Taksiran persalinan pada tanggal 27 Februari 2025.

## d. Riwayat Perkawinan Sekarang

Ibu mengatakan ini adalah perkawinan yang pertama, menikah sah secara agama dan catatan sipil dengan lama perkawinan saat ini yaitu 1 tahun.

### e. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas yang terdahulu.

Ibu mengatakan bahwa ini merupakan kehamilan pertama, dan sebelumnya tidak pernah mengalami keguguran

#### f. Riwayat Hamil Ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan pertama. Pada trimester I ibu mengatakan pernah mengalami mual muntah, pada trimester II ibu mengatakan tidak ada keluhan. Skor Poedji Rochjati ibu 2, status TT ibu saat ini TT5.

### g. Ikhtisar Pemeriksaan Sebelumnya

Riwayat pemeriksaan lalu, ibu sudah satu kali melakukan pemeriksaan di UPTD Puskesmas Abian Semal II, antara lain Triple Eliminasi (HBSAg, HIV, TPHA), pemeriksaan kadar Hb, pemeriksaan kadar Gula Darah Sewaktu (GDS), pemeriksaan urine, dan pemeriksaan ANC, Satu kali melakukan kontrol kehamilan di Puskesmas, Delapan kali di dokter SpOG disertai dengan USG. Tabel 6 memuat hasil pemeriksaan yang lebih komprehensif.

Tabel 6. Riwayat Pemeriksaan ANC Ibu "DA"

Tanggal	Hasil Pemeriksaan	Diagnosis		Penatalaksanaan	Tempat
		Kebidanan			Periksa
1	2	3		4	5
Jumat, 28/06/2024	S: Ibu mengatakan nafsu makan menurun, mual dan muntah,Sudah melakukan PP Test (+) tanggal (10/04/2024) O: BB: 51 Kg, TB: 161 cm, TD: 112/80 MmHg, Suhu: 36,5°C,	G1P0A0 UK 5 minggu 1 hari	<ol> <li>1.</li> <li>2.</li> <li>3.</li> <li>4.</li> </ol>	KIE nutrisi ibu hamil. KIE tanda bahaya trimester Menyarankan ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium. Memberikan terapi Folarin 1x400 mg, Kalk 1x500mg,	Praktik dr R., SpOg
Jumat,	LILA: 24 cm, HPHT: 23-05-2024, TP: 27 Februari 2025 S: Ibu mengeluh mual-	G1P0A0	1.	Asam ascorbat 1x 50mg.  KIE nutrisi ibu	Praktik dr
12/07/2024	mual di pagi hari. O: BB: 52,5 kg, TB: 161, TD: 120/80 Mmhg Suhu: 36,2°C	UK 7 Minggu 1 Hari	3.	hamil KIE tanda bahaya trimester Memberikan terapi Folarin 1x400 mg, Kalk 1x500mg, Asam ascorbat 1x50mg	R., SpOg
Kamis, 08/08/2024	S: Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksa- an kehamilan O: BB: 53 kg, TB: 161 cm,	G1P0A0 UK 11 Minggu	1.	Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami Ibu dan suami paham.	UPTD Puskesma s Abiansem al II

Tanggal	Hasil Pemeriksaan	Diagnosis	Penatalaksanaan	Tempat
		Kebidanan		Periksa
1	2	3	4	5
	TD: 10/80 MmHg,		2. KIE nutrisi ibu	
	Suhu: 36, 2°C,		hamil.	
	LILA: 24 cm		3. Memberikan terapi	
	TFU: 11 cm,		obat SF 1x60 mg,	
	DJJ: 140x/menit,		Kalk 1x500 mg,	
	Refleks Patella		asam ascorbat	
	+/+, oedema: -/-		1x50mg.	
	Pemeriksaan			
	Laboratorium,			
	Hasil:			
	Golda; O+.			
	Hb: 12,1 gr/dl,			
	GDS: 81 mg/dl,			
	HBSAg: NR,			
	TPHA: NR,			
	VCT : NR,			
	PU: Negatif			
	S : Ibu mengatakan ingin	G1P0A0	1. KIE Nutrisi ibu	
Kamis,	melakukan	UK 15	hamil.	Praktik dr
05/09/2024	pemeriksaan	Minggu	2. KIE tanda bahaya	R., SpOG
	kehamilan dan tidak		trimester II	
	ada keluhan		3. Memberikan terapi	
	0:		obat SF 1x60 mg,	
	BB: 55 kg TB: 161 cm		Kalk 1x500 mg,	
	TD: 117/79 MmHg,		asam ascorbat	
	Suhu: 36,2°C, TFU: 15		1x50mg.	
	cm,			
	DJJ: 142x/menit			
Jumat,	S : Ibu mengatakan ingin	G1P0A0	1. Menginformasikan	Praktik dr
18/10/2024	melakukan	UK 20	hasil pemeriksaan	R., SpOG
10/10/2024	pemeriksaan	Minggu	kepada ibu dan	K., 5p00

Tanggal	Hasil Pemeriksaan	Diagnosis	Penatalaksanaan	Tempat
		Kebidanan		Periksa
1	2	3	4	5
	kehamilan dan tidak		suami. Ibu dan	
	ada keluhan.		suami paham	
	Melakukan		2. Memberikan KIE	
	pemeriksaan		kepada ibu terkait	
	laboratorium		gizi seimbang ibu	
	O :		hamil dan pola	
	BB: 56 kg,		istirahat ibu. Ibu	
	TB: 161 cm,		paham	
	TD: 120/81 MmHg,		3. Memberikan terapi	
	Suhu: 36,2°C,		obat sf 1x60 mg,	
	TFU: 20 cm,		Kalk 1x500 mg,	
	DJJ: 140x/menit		asam ascorbat 1x50	
			mg.	
	S: Ibu mengatakan ingin	G1P0A0	1. KIE nutrisi ibu	
Selasa,	melakukan	UK 23	hamil.	Praktik dr
05/11/2024	pemeriksaan	Minggu 5	2. KIE tanda bahaya	R., SpOG
	kehamilan dan tidak	hari	trimester II	
	ada keluhan		3. Memberikan terapi	
	O:		obat SF 1x60 mg,	
	BB: 57 kg,		Kalk 1x500 mg,	
	TB: 161cm,		asam ascorbat 1x50	
	TD: 118/79 MmHg,		mg.	
	Suhu: 36,2°C,			
	TFU: 23 cm.			
	Hasil USG : Air			
	Ketuban: Cukup, DJJ			
	(+)			
т .	S : Ibu mengatakan ingin	G1P0A0	1. Memberikan KIE	D 1.11 1
Jumat,	melakukan	UK 28	kepada ibu terkait	Praktik dr
06/12/2024	pemeriksaan	Minggu 1	tanda bahaya	R., SpOG
	kehamilan dan tidak	hari	trimester III.	
	ada keluhan.		2. Memberikan terapi	

Tanggal	Hasil Pemeriksaan	Diagnosis		Penatalaksanaan	Tempat
		Kebidanan			Periksa
1	2	3		4	5
	O:			obat SF 1x60 mg,	
	BB: 59 kg,			Kalk 1x500 mg,	
	TB: 161 cm,			asam ascorbat	
	TD: 117/78 MmHg,			1x50mg.	
	Suhu: 36,2°C,		3.	Menganjurkan ibu	
	TFU: 28 cm,			untuk cek	
	DJJ: 156x/menit			laboratorium	
				sebelum	
				persalinan.	
T ,	S: Ibu mengatakan ingin	G1P0A0	1.	Memberikan KIE	D 1.31 1
Jumat,	melakukan	UK 32		kepada ibu terkait	Praktik dr
03/01/2025	pemeriksaan	Minggu 1		tanda bahaya ibu	R., SpOG
	kehamilan dan tidak	Hari		hamIl trimester III	
	ada keluhan			dan menganjurkan	
	0:			ibu untuk menjaga	
	B: 60 kg			pola istirahat dan	
	TB: 161 cm			pola nutrisi ibu	
	TD: 117/78 MmHg		2.	Memberikan terapi	
	Suhu:36,2°C,			obat SF 1x60 mg,	
	TFU: 32 cm			Kalk 1x500 mg,	
	DJJ: 156x/menit.			asam ascorbat	
				1x50mg.	
a 1	S: Ibu mengatakan ingin	G1P0A0	1.	Menginformasikan	LIDED
Selasa,	melakukan	UK 34		hasil pemeriksaan	UPTD
21/01/2025	pemeriksaan	Minggu 4		kepada ibu dan	Puskesmas
	laboratorium lengkap	hari T/H		suami, ibu dan	Abian
	menjelang persalinan	Intrauterine		suami menerima	semal II
	dan tidak ada keluhan			kondisi ibu saat ini.	
	yang dirasakan,		2.	Menganjurkan ibu	
	Gerakan janin			membaca buku	
	dirasakan aktif dan			KIA untuk	
	aktivitas ibu sehari-			mengenali edukasi	

Tanggal	Hasil Pemeriksaan	Diagnosis	]	Penatalaksanaan	Tempa
		Kebidanan			Periksa
1	2	3		4	5
	hari yaitu bertugas di			pada masa	
	instansi kepolisian.			kehamilan seperti	
	O:			tanda bahaya	
	Keadaan umum baik,			kehamilan, pola	
	kesadaran			nutrisi ibu hamil,	
	composmentis, BB:			dan standar	
	60,6 kg, TD : 110/80			pemeriksaan ibu	
	mmHg, S: 36,5°C.			hamil. Ibu paham	
	1. Kepala: rambut bersih,			dan telah membaca	
	tidak ada kelainan.			buku KIA.	
,	2. Wajah: wajah		3.	Berkolaborasi	
	simetris, mata bersih,			dengan petugas	
	konjungtiva merah			ahli gizi untuk	
	muda, sklera putih,			memastikan bahwa	
	hidung bersih tidak			konsumsi nutrisi	
	ada pengeluaran,			ibu sudah sesuai	
	telinga bersih tidak			kebutuhan ibu dan	
	ada kelainan,			janin. Ibu paham	
	pemeriksaan mulut			dan telah dilakukan	
	dan gigi tidak ada			kolaborasi.	
	masalah.		4.	Menginformasikan	
,	3. Leher: tidak ada			ibu untuk	
	pembesaran kelenjar			melakukan	
	tiroid, limfe dan tidak			kolaborasi	
	ada bendungan vena			pemeriksaan USG	
	jugularis.			untuk memantau	
4	4. Payudara: payudara			perkembangan	
	bentuk simetris, dalam			kehamilan dan	
	keadaan bersih, tidak			keadaan janin. Ibu	
	ada rasa nyeri dan			paham.	
	benjolan, puting susu				
	menonjol, tidak ada				

Tanggal		Hasil Pemeriksaan	Diagnosis		Penatalaksanaan	Tempat
			Kebidanan			Periksa
1		2	3		4	5
		pengeluaran pada				
		payudara.				
	5.	Abdomen: besar perut				
		sesuai dengan usia				
		kehamilan ibu dan				
		TFU 31 cm (TBJ:				
		3.100 gram)				
	6.	Auskultasi: DJJ				
		:135x/menit kuat dan				
		teratur.				
	7.	Ekstremitas: kaki				
		dan tangan tidak				
		ada oedema, refleks				
		patella kanan dan kiri				
		(+/+). Pemeriksaan				
		Lab: Golda: AB, Hb:				
		12 g/dl, GDS 86 mg/dl				
		HBSAg: NR, TPHA:				
		NR, VCT :NR, PU :				
		Negatif.				
D 1	S	: Ibu mengatakan ingin	G1P0A0	1.	Menginformasikan	
Rabu,		memeriksakan	UK 37		hasil pemeriksaan	
07/02/2025		kehamilannya dan saat	Minggu 1		kepada ibu dan	
		ini tidak ada keluhan,	hari T/H		suami, ibu dan	
		Gerakan janin	Intrauterine		suami menerima	
		dirasakan aktif,	Preskep.		kondisi ibu saat ini.	
	O	:		2.	Menganjurkan ibu	
		Keadaan umum ibu			untuk menjaga	
		baik, Kesadaran			pola makan dan	
		composmentis, BB:			pola istirahat ibu	
		61,8 kg, TD: 120/80			paham.	

Praktik dr R., SpOG

Tanggal	Hasil Pemeriksaan	Diagnosis		Penatalaksanaan	Tempat
		Kebidanan			Periksa
1	2	3		4	5
	mmHg, S: 36°C, N:		3.	Menginformasikan	
	81x/menit, R:			ibu untuk kontrol	
	18x/menit.			ulang	
	Hasil USG:		4.	ketika sewaktu-	
	EFW:3,000 Gram,			waktu apabila ada	
	GA: 37 weeks 1 day,			keluhan. Ibu	
EDD : 27 Feb 2025,				paham.	
BPD:84,83 mm,					
FHR : 140 bpm					
	AFI: 17 cm,				
	Letak: presentasi				
	kepala,				
	Kelamin : Perempuan				
	Plasenta :terletak di				
segmen atas					
rahim/fundus uteri,					
	tidak terdapat lilitan				
	tali pusat atau				
	pengapuran plasenta.				

# h. Riwayat Kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah memakai alat kontrasepsi

## i. Gerakan Janin

Ibu mengatakan sejak hamil empat bulan, ia sudah merasakan Gerakan janin.Ibu merasakan Gerakan janin bergerak aktif setiap hari.

# j. Obat dan Suplemen Yang Pernah Diminum

Ibu mengatakan selama kehamilannya hanya mengonsumsi obat atau suplemen yang didapatkan di fasilitas Kesehatan seperti Asam folat, Vitamin,

Tablet Fe dan Kalsium. Ibu mengatakan rutin mengkonsumsi obat yang diberikan tersebut.

### k. Perilaku Yang Membahayakan Kehamilan

Ibu mengaku tidak melakukan aktivitas apapun yang dapat membahayakan kehamilannya, antara lain memijat atau menemui dukun, mengkonsumsi *alcohol*, merokok, mengonsumsi obat bebas, atau menyalahgunakan obat-obatan.

### 1. Riwayat penyakit yang pernah diderita, sedang diderita, dan operasi

Ibu mengatakan bahwa saat ini ibu tidak ada atau belum pernah menderita gejala PMS, gejala TORCH, gejala Hepatitis, gejala HIV/AIDS, diabetes melitus, asma, hipertensi, atau tuberculosis.

### m. Riwayat penyakit keluarga yang pernah menderita penyakit keturunan

Ibu mengatakan keluarganya tidak pernah menderita penyakit kanker, asma, hipertensi, epilepsy, diabetes melitus, hepatitis, gangguan jiwa, atau kelainan bawaan di keluarganya.

#### n. Riwayat ginekologi

Ibu mengatakan bahwa tidak pernah mempunyai diagnosis medis, termasuk mioma, endometritis, servisitis kronis, polip serviks, atau kanker rahim.

### o. Program Perencanaan Persalinan dan Komplikasi (P4K)

Berdasarkan informasi dari buku KIA ibu, ibu telah melengkapi lembar P4K yaitu mempersiapkan syarat persalinan dan mengetahui perkiraan tanggal persalinan yaitu pada tanggal 27 februari 2025. Ibu memilih RSIA Puri Bunda sebagai Lokasi persalinan. Ini memastikan pengiriman yang aman dan terjamin. Apabila terjadi keadaan yang kurang baik, ibu dan suami telah menyisihkan kendaraan pribadi sebagai alat transportasi untuk memudahkan akses mereka

terhadap fasilitas Kesehatan. Ibu sudah menyisihkan uang persalinan jika ibu memerlukan jaminan Kesehatan berupa BPJS. Ibu telah menyiapkan calon donor darah bagi ibu dan mengatakan bahwa calon donor darah adalah suami, keluarga dari ibu

p. Data Bio, Psiko, Sosial, dan Spiritual

#### 1) Bernafas

Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat bernafas

#### 2) Nutrisi

Ibu makan teratur tiga kali sehari dengan porsi sedang. Komposisi makanan ibu bervariasi yaitu satu piring nasi putih, satu potong daging ayam, setengah mangkok sayur, dan satu potong tempe atau tahu. Ibu biasanya makan cemilan biskuit atau buah-buahan. Ibu minum air putih sebanyak kurang lebih 8 gelas/hari.

#### 3) Eliminasi

Ibu buang air kecil sebanyak 7 kali per hari dengan warna kuning jernih dan buang air besar sebanyak 2 kali dengan konsistensi lembek dan warna kuning kecoklatan.

#### 4) Kebersihan

Ibu mengatakan mandi dan gosok gigi 2 kali sehari, keramas rambut 2 kali seminggu, merawat payudara setiap mandi, membersihkan kemaluan setelah mandi,membersihkan kemaluan setelah buang air kecil dan besar dari arah depan ke belakang, ganti celana dalam 2-3 kali sehari, dan cuci tangan sebelum dan sesudah makan dan beraktivitas

#### 5) Istirahat

Pola tidur ibu cukup, sekitar tujuh sampai delapan jam per hari, dan ibu terbiasa istirahat pada siang hari dan tidak memiliki keluhan saat tidur maupun istirahat.

#### 6) Psikososial dan spiritual

Kehamilan ini merupakan kehamilan yang kedua yang direncanakan oleh ibu dan suami. Pada kehamilan ini ibu mendapat dukungan penuh dari suami, orang tua, mertua dan keluarga lainnya. Tidak ada kepercayaan dan budaya yang dapat membahayakan kehamilan ibu serta tidak ada kesulitan saat melakukan ibadah yang perlu dibantu.

### 7) Pengetahuan

Ibu sudah mengetahui tanda bahaya pada kehamilan, tanda persalinan, dan proses persalinan. Ibu sudah mulai mempersiapkan persalinan dengan menentukan beberapa hal Bersama suami, yaitu sudah merencanakan tempat persalinan yaitu di RSIA Puri Bunda dan dibantu oleh dokter SpOg, transportasi yang digunakan untuk menuju tempat bersalin yaitu mobil milik pribadi, pendamping persalinan ibu adalah suami, biaya persalinan ibu menggunakan BPJS, ibu sudah menentukan calon pendonor yaitu dari keluarga ibu atau suami. Ibu sudah mulai mempersiapkan persiapan persalinan seperti perlengkapan ibu dan bayi. Ibu mengatakan sudah mulai mempersiapkan cuti pekerjaan selama melahirkan Ibu belum menentukan alat kontrasepsi yang akan digunakan setelah bersalin. Ibu sudah pernah mengikuti senam hamil.

## B. Diagnosa dan Rumusan Masalah

Diagnosa yang dapat ditegakkan berdasarkan evaluasi data yang diselesaikan tanggal 16 Januari 2025 adalah G1P0A0 UK 32 minggu T/H Intrauterine, dengan permasalah sebagai berikut:

 Ibu belum menentukan alat kontrasepsi apa yang akan digunakan pasca persalinan nanti.

## C. Kegiatan Pemberian Asuhan

Dengan persetujuan, penulis akan menawarkan perawatan yang sesuai standar perawatan kebidanan secara menyeluruh dan berkelanjutan kepada ibu "DA" dari 32 minggu hingga 42 hari pascapersalinan, menggunakan pendekatan SOAP untuk mendiagnosis, menilai dan mendokumentasikan masalah. Tabel 5 menampilkan tugas-tugas yang akan penulis kerjakan

Tabel 7.

Rencana Asuhan Ibu "DA" Dari Trimester III Sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Waktu Kunjungan		Rencana Asuhan
1	2		3
1.	Asuhan Kehamilan	1.	Mendampingi Ibu melakukan Pemeriksaan ANC.
	Trimester III	2.	Menginformasikan ibu untuk melakukan
			pemeriksaan laboratorium ulang untuk memeriksa
			kadar Hb ibu menjelang persalinan.
		3.	Memberikan konseling kepada ibu untuk
			melengkapi P4K terutama dalam memilih alat
			kontrasepsi setelah melahirkan.
		4.	Memberikan pendampingan pada ibu dan
			penjelasan mengenai tata cara persalinan agar ibu
			siap menangani persalinan.
		5.	Membimbing ibu mengenai prenatal yoga,
			membimbing ibu stimulasi prenatal.

No	Waktu Kunjungan		Rencana Asuhan
1	2		3
		6.	Membimbing ibu untuk melakukan stimulasi brain
			booster saat hamil.
		7.	Memberikan KIE mengenai sibling rivalry
		8.	Mengingatkan kembali kepada ibu mengenai
			tanda- tanda persalinan.
		9.	Memberikan KIE kepada ibu mengenai persiapan
			persalinan.
		10.	Memberikan KIE kepada ibu terkait Alat
			Kontrasepsi (KB) pasca persalinan
2	Pada saat menjelang	1.	Mendampingi ibu saat proses persalinan.
	persalinan hingga	2.	Memberikan support kepada ibu selama proses
	persalinan		persalinan.
		3.	Melibatkan peran suami menjelang persalinan
			dengan menganjurkan suami untuk massage
			punggung pada ibu guna mengurangi rasa nyeri
			dan membantu ibu dalam mendapatkan posisi yang
			nyaman.
		4.	Mengingatkan kembali kepada ibu mengenai cara
			mengedan yang benar dan efektif saat proses
			persalinan.
		5.	Memantau kemajuan persalinan dan kesejahteraan
			ibu serta janin.
		6.	Membantu proses persalinan sesuai dengan APN
			60 langkah.
		7.	Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir.
3	6 Jam sampai 2 hari	1.	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas pada
	masa nifas		ibu KF1 dan neonatus KN1
		2.	Memberikan afirmasi positif kepada ibu bahwa ibu
			sudah mampu melewati proses persalinan dengan
			baik.
		3.	Memantau kesejahteraan psikologis ibu.
		4.	Memeriksa tanda-tanda vital ibu.
		5.	Mengawasi laktasi, involusi, dan lochea ibu

No	Waktu Kunjungan		Rencana Asuhan
1	2		3
			setelah melahirkan.
		6.	Mengingatkan ibu dan suami untuk melakukan
			masase fundus uteri dan memeriksa kontraksi.
		7.	Memberikan KIE kepada ibu dan suami tentang
			tanda bahaya pada masa nifas.
		8.	Memperlancar aliran ASI ibu dengan cara
			mengajari suami cara memijat oksitosin
		9.	Melakukan IMD dalam membantu ibu menyusui
			bayinya.
		10.	Memberikan KIE tentang perawatan tali pusat dan
			perawatan bayi sehari-hari
		11.	Membimbing ibu untuk tetap menyusui bayinya
			setiap 2 jam sekali secara on demand dan tetap
			memberikan ASI Eksklusif.
		12.	Membimbing ibu mengenai personal hygiene
			yakni cebok dari arah depan ke belakang.
		13.	Melakukan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK)
			dengan cara mengeluarkan dua hingga tiga tetes
			darah dari tumit bayi dan menuangkannya ke
			kertas saring.
		14.	Melakukan skrining Penyakit Jantung Bawaan
			(PJB)
4	Hari ke-3 sampai hari	1.	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas KF2
	ke-7 masa nifas		dan neonatus KN2
		2.	Melakukan pemeriksaan kesehatan ibu dan
			penilaian trias pascapersalinan.
		3.	Mengawasi kesehatan mental ibu.
		4.	Menganjurkan ibu tentang kebersihan payudara
			yang benar.
		5.	Gunakan pengobatan hypnobreastfeeding pada
			ibu, yang melibatkan penguatan positif untuk
			memfasilitasi proses menyusui.
		6.	Membimbing ibu bagaimana cara menyusui bayi

No	Waktu Kunjungan		Rencana Asuhan
1	2		3
			yang benar.
		7.	Memberikan KIE tentang pemberian nutrisi ibu.
		8.	Memberikan KIE mengenai Penyakit Jantung
			Bawaan
		9.	Memberikan informasi kepada ibu tentang
			kebersihan perineum dan kebersihan diri.
		10.	Mengingatkan ibu akan pentingnya mengasuh
			anak secara eksklusif.
		11.	Memberikan KIE serta membimbing ibu untuk
			perawatan bayi sehari-hari dirumah.
		12.	Memberikan asuhan komplementer pada bayi
			yakni masase bayi
5	Hari ke-8 sampai hari	1.	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas KF3
	ke-28 masa nifas		dan neonatus KN3
		2.	Memeriksa tanda-tanda vital ibu.
		3.	Mengawasi kesehatan mental ibu.
		4.	Melihat keberhasilan ibu dalam menyusui bayinya.
		5.	Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi
			tablet suplemen darah.
		6.	Memberikan ibu KIE agar dapat merawat bayinya
			dan menjaganya tetap hangat.
		7.	Memberikan informasi pada ibu mengenai
			suplemen makanan dan waktu istirahat.
6	Hari ke-29 sampai hari	1.	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas KF4
	ke-42 masa nifas	2.	Melakukan penilaian trias nifas dan pemeriksaan
			TTV pada ibu.
		3.	Menilai KIE terkait personal hygiene.
		4.	Membimbing ibu untuk melakukan senam kegel
		5.	Mengingatkan ibu untuk selalu datang ke fasilitas
			kesehatan untuk memantau pertumbuhan dan
			perkembangan bayi dan memastikan bayi
			mendapatkan imunisasi dasar lengkap

No	Waktu Kunjungan		Rencana Asuhan
1	2		3
		6.	Mengajari ibu cara memijat bayinya di rumah
7	Hari ke-42 Masa Nifas	1.	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas KF4
		2.	Melakukan pemeriksaan trias nifas dan TTV pada ibu.
		3.	Mengawasi kesehatan mental ibu.
		4.	Mengawasi perkembangan keterampilan ibu dalam merawat bayinya.
		5.	Membimbing ibu cara memijat bayinya di rumah.
		6.	Memberikan asuhan kebidanan pada bayi yang meliputi.
		7.	Awasi bayi untuk melihat tanda-tanda bahaya
		8.	Memberikan nasihat mengenai teknik kontrasepsi
			pasca persalinan yang tidak menghalangi proses menyusui.
		9.	Mengizinkan ibu dan suami untuk memilih metode kontrasepsi yang paling cocok